



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Upaya Meningkatkan Nilai Nasionalisme dan Patriotisme di Era Digital

Erna Mutiya¹(✉), Cahyo Hasanudin²

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

ernamutiya2@gmail.com

abstrak—era digital yakni perkembangan masyarakat dalam sehari-hari menggunakan media online dengan banyak manfaat. Tujuan penelitian ini adalah ingin meningkatkan nilai nasionalisme dan patriotisme di era digital. metode dalam penelitian ini menggunakan metode SLR. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari jurnal dan buku. teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. teknik validasi data menggunakan Teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada upaya 1) Pemanfaatan media sosial sebagai platform positif, 2) perlu adanya pendidikan berbasis teknologi, 3) Pemberdayaan komunitas digital, 4) menguatkan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, 5) Menghadapi tantangan era digital dan informasi negatif yang bisa diterapkan di era digital untuk meningkatkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme. Simpulan di dalam penelitian ini terdapat lima upaya yang biasa diterapkan di era digital untuk meningkatkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme.

Kata kunci—Era digital, nasionalisme, patriotisme

Abstract—The digital era is the development of society in daily use of online media with many benefits. The purpose of this research is to increase the value of nationalism and patriotism in the digital era. the method in this research uses the SLR method. The data in this study used secondary data taken from journals and books. data collection techniques used the method of listening and noting. data validation techniques used triangulation techniques. The results showed that there were efforts 1) Utilization of social media as a positive platform, 2) the need for technology-based education, 3) Empowerment of digital communities, 4) strengthening collaboration between government and society, 5) Facing the challenges of digital age and negative information that can be applied in the digital era to increase the values of nationalism and patriotism. The conclusion in this research is that there are five efforts that are commonly applied in the digital era to improve the values of nationalism and patriotism.

Keywords—Digital age, nationalism, patriotism

PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan kesadaran bersatu tanpa dorongan untuk menciptakan suatu identitas nasional (Ratih & Nijicha 2023). Selain itu, Nasionalisme yakni menciptakan kedaulatan negara dengan tujuan mewujudkan suatu kepentingan nasional. (Syamsul 2021). Di samping itu, Nasionalisme adalah semangat kebangsaan yang terdapat dalam jiwa individu dalam komunitas. (Alfaqi 2016). Jadi nasionalisme adalah kesadaran bersatu untuk menciptakan kedaulatan negara serta semangat kebangsaan untuk tujuan mewujudkan suatu kepentingan nasional.

Nasionalisme memiliki tujuan sebagai identitas bangsa (Kusumawardi & Faturachman 2004). Disisi lain, Tujuan dari nasionalisme yaitu bebas dari penjajah dan diciptakannya keadilan (Azman 2018). Selain itu, Tujuan nasionalisme yakni bebas dari penjajah dan tidak ada penindasan bangsa satu dengan bangsa yang lain (Mugiyono 2014). Jadi tujuan nasionalisme yakni sebagai identitas negara dan tidak ada penindasan bangsa untuk diciptakannya keadilan. Tidak hanya tujuan nasionalisme juga memiliki ciri-ciri.

Ciri nasionalisme diantaranya ada sebuah kesatuan bangsa, ada organisasi modern yang bersifat nasional dan memiliki tujuan mendirikan bangsa yang merdeka (Wijaya, Marshelly, & Ismawanti 2023). Tambahan pula, Cinta terhadap tanah air, Bahasa, dan sejarah merupakan ciri nasionalisme (Dewi, Pratiwi, & Vijayantara 2021). Disamping itu, Adanya persatuan bangsa dan adanya perjuangan yang dilakukan dengan sifat nasional merupakan ciri nasionalisme (Muharrom dkk 2023). Jadi adanya persatuan bangsa dan cinta tanah air serta mendirikan bangsa yang merdeka merupakan ciri nasionalisme. Selain nasionalisme juga ada nilai patriotisme.

Patriotisme merupakan kesatuan warga negara Indonesia yang bersikap cinta terhadap tanah air (Rismayanti 2016). Disisi lain, Patriotisme yakni sikap mencintai tanah air dan mengorbankan segalanya demi kemakmuran dan kejayaan tanah air (Muharrom dkk 2023). Selain itu, Patriotisme adalah seseorang yang mengorbankan segalanya demi kejayaan tanah air (ramandhani, sembiring, & wibawa 2018). Jadi, patriotisme adalah sikap warga negara Indonesia yang mencintai tanah air dan rela mengorbankan segalanya demi kemakmuran serta kejayaan negara. Begitu juga, tentang pengertian patriotisme ada juga ciri patriotisme.

Pertama ciri patriotisme yakni bertanggung jawab secara soldier (Nurnazhiifa & Dewi 2021). Tambahan pula, Cinta dan setia kepada negara merupakan ciri patriotisme (Nordin Kardi dalam Muslim & Alias 2004). Selain itu, Patriotisme sejati mempunyai ciri-ciri cinta terhadap bangsa sebagai solidaritas kesejahteraan seluruh bangsa (Santoso & Azzahra 2023). Jadi ciri ciri patriotisme adalah cinta dan setia serta bertanggung jawab terhadap bangsa dengan melakukan perwujudan sikap patriotisme.

Perwujudan sikap patriotisme diantaranya taat terhadap peraturan yang ada (Sugiman 2017). Di sisi lain, ditandai dengan berkorban demi bangsa merupakan

sikap patriotisme (Rohman & Hamawi 2021). Selain itu, Sikap patriotisme meliputi bangga dengan bangsa serta memelihara bangsa (Sulianti 2018). Jadi sikap patriotisme merupakan sikap bangga dengan bangsa serta berkorban demi bangsa. Sikap patriotisme harus ditanamkan di era digital saat ini.

Era digital yakni masa masyarakat dalam sehari-hari menggunakan alat digital (Rahayu 2019). Di sisi lain, mengedepankan media online termasuk pengertian era digital (Wiwin & Firmanto 2021). Selain itu, perkembangan masa dalam aspek teknologi digital bisa disebut era digital (Darwanto & Putri 2021). Jadi era digital yakni perkembangan masyarakat dalam sehari-hari menggunakan media online dengan banyak manfaat.

Manfaat era digital yakni mempermudah kita dalam berinteraksi di dunia (Sagala, Naibaho, & Rantung 2024). Di sisi lain, Sebagai alat interaksi online untuk memperbanyak pembelajaran merupakan manfaat era digital (putri dkk 2024). Selain itu, manfaat era digital adalah untuk materi belajar secara daring dengan akses jarak jauh (Sagala, Naibaho, & Rantung 2024). Jadi manfaat era digital adalah alat interaksi online untuk pembelajaran dengan akses jarak jauh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah penelitian yang berguna untuk menyelidiki, mengevaluasi, dan menafsirkan topik dan pertanyaan tertentu (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk artikel yang diambil dari jurnal nasional. Selain itu, juga data dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti skripsi, jurnal dan buku Pustaka yang ada kaitannya dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari jurnal dan artikel yang digunakan rujukan untuk mendukung judul yang dibuat.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah menyimak untuk mendapat data dan dicatat menggunakan alat tulis atau alat tertentu (Faradhila, Basri & Widiati 2023). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara mengamati dan mendengarkan secara cermat tanpa ikut campur tentang apa yang dibahas. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara menulis atau mencatat data menggunakan alat tulis atau alat tertentu.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah Teknik yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas, kualitas dan juga untuk memeriksa keakuratan data dengan mengintegrasikan informasi dari sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau

konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan nilai nasionalisme dan patriotisme di era digital, beberapa temuan dan diskusi dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Platform Positif

Media sosial berperan penting dalam menyebarkan pesan-pesan kebangsaan. Kampanye digital yang melibatkan narasi sejarah, budaya lokal, dan pencapaian nasional mampu meningkatkan rasa bangga terhadap identitas bangsa. Sebagai contoh, tagar bertema nasionalisme atau patriotisme di platform seperti Instagram, TikTok, dan Twitter sering menjadi alat efektif untuk mengedukasi dan menginspirasi masyarakat, khususnya generasi muda. Nurashiah dkk., (2024) mengatakan bahwa media sosial juga dapat berperan positif sebagai wadah untuk memperkuat rasa persatuan dan nasionalisme, melalui peningkatan diskusi, penyebaran informasi, dan pelaksanaan kampanye yang berkaitan dengan kepentingan negara

2. Perlu adanya pendidikan Berbasis Teknologi

Pendidikan karakter yang memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, webinar, dan e-book bertema sejarah nasional, telah terbukti meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa akan nilai-nilai kebangsaan. Sekolah dan universitas dapat berperan lebih aktif dengan mengintegrasikan materi nasionalisme dalam kurikulum berbasis teknologi. Asmawi dkk., (2019) mengatakan bahwa dalam Pendidikan ini interaksi peserta didik dan pengajar tidak bertemu secara fisik (bertatap muka) tetapi mereka bertemu di ruang teknologi dengan memanfaatkan media sosial.

3. Adanya pemberdayaan komunitas digital

Komunitas digital yang fokus pada isu-isu kebangsaan, seperti pelestarian budaya dan sejarah lokal, menjadi katalis dalam meningkatkan rasa cinta tanah air. Forum diskusi, vlog budaya, hingga permainan berbasis sejarah Indonesia adalah beberapa contoh media yang efektif. Amanda dkk., (2022) mengatakan bahwa nasionalisme dan patriotisme memiliki peran penting dalam menjaga keberagaman, melestarikan identitas lokal, memberdayakan masyarakat, serta memperkuat daya tahan nasional dalam menghadapi tantangan atau ancaman dari luar.

4. Memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat

Pemerintah bersama masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan narasi digital. Konten seperti video dokumenter, lagu-lagu kebangsaan modern, hingga aplikasi berbasis gamifikasi sejarah dapat menarik perhatian generasi muda. Program nasional seperti lomba kreatif berbasis digital juga menjadi sarana meningkatkan patriotisme. Mantiri & Reakim (2024) mengatakan bahwa masyarakat berperan mendidik generasi muda melalui teladan, bimbingan, dan kepedulian

terhadap dampak negatif, sementara pemerintah mendukung dengan kebijakan, infrastruktur pendidikan, dan anggaran untuk program pembinaan. Kolaborasi ini penting untuk membentuk generasi yang tangguh dan berkualitas.

5. Menghadapi tantangan era digital dan informasi negatif

Era digital juga membawa tantangan berupa penyebaran informasi negatif, hoaks, dan budaya asing yang dapat melemahkan identitas nasional. Upaya mitigasi seperti penguatan literasi digital, pengawasan konten media sosial, dan kampanye anti-hoaks menjadi solusi penting. Khodijah dkk., (2021) mengatakan bahwa banyaknya arus negatif yang masuk dari penggunaan teknologi memicu terjadinya anak lebih menggunakan waktu mereka untuk bermain media sosial dibandingkan untuk membuka akses pembelajaran

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat upaya 1) pemanfaatan media sosial sebagai platform positif, 2) perlu adanya pendidikan berbasis teknologi, 3) pemberdayaan komunitas digital, 4) menguatkan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, 5) menghadapi tantangan era digital dan informasi negatif yang bisa diterapkan di era digital untuk meningkatkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme.

REFERENSI

- Alfaqi, M. Z. (2016). Melihat sejarah nasionalisme Indonesia untuk memupuk sikap kebangsaan generasi muda. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 209-216. <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12745>
- Amanda, S. P., Azzahrah, S., & Santoso, G. (2022). Nasionalisme dan Patriotisme: Peluang dan Tantangan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(2), 107-117. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/460/239>.
- Asmawi, A., Syafei, S., & Yamin, M. (2019). pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2930>.
- Azman, A. (2018). Nasionalisme dalam islam. *Al Daulah : Jurnal hukum pidana dan ketatanegaraan*, 6(2), 266-275. <https://doi.org/10.24252/ad.v6i2.4881>.
- Azzahra, N. A. S., & Santoso, G. (2023). Filsafat konten nasionalisme, patriotisme, dan perjuangan untuk generasi Z bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 214-226. <https://repo.uum.edu.my/id/eprint/1866/>.
- Bachri, S. (2021). Nasionalisme Dalam Perspektif Hukum Maqasid Al-Syariah. Moderation | *Journal of Islamic Studies Review*, 1(2), 59-68. <https://journal.adpetikisindo.or.id/index.php/moderation/article/view/27>.

- Darwanto, D., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah: (sebuah upaya menghadapi era digital dandisrupsi). *Eksponen*, 11(2), 2535. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Dewi, N. K. R. K., Pratiwi, A. N. M. A. D., & Vijayantera, I. W. A. (2021). Peningkatan jiwa nasionalisme dalam menghadapi tantangan COVID-19. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar* 1(1) 96-104. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnasfh/article/view/4825>
- Faradhila, D., Basri, M. S., & Widiati, S. W. (2023) Metode penerjemahan harfiah pada mahasiswa pendidikan bahasa jepang. *Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara (JPGenus)*, 1(2), 55-62. <https://samudrapublisher.com/index.php/jpgenus>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 316-324. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Khodijah, I. S., Khodijah, A., Adawiyah, N., & Tabroni, I. (2021). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Lebah*, 15(1), 23-32. <https://www.plus62.isha.or.id/index.php/abdimas/article/view/75>.
- Kusumawardani, A., & Faturachman, M. A. (2004). Nasionalisme. *Buletin Psikologi*, 12(2). <https://doi.org/10.22146/bpsi.7469>.
- Mantiri, A., & Reskin, M. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Generasi Muda. *Studi Kritis Hukum Dan Masyarakat*, 1(01), 9-10. <https://journal.psikis.org/index.php/skhm/article/view/83>.
- Mugiyono, M. (2014). Relasi Nasionalisme Dan Islam Serta Pengaruhnya Terhadap Kebangkitan Dunia Islam Global. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, 15(2), 97-115. <https://doi.org/10.19109/jia.v15i2.492>.
- Muharrom, F., Aljundi, F., Santoso, G., Firdaus, R., & Dzirkullah, S. (2023). Nasionalisme, Patriotisme dan Perjuangan: Implementasi pada mahasiswa PGSD UMJ. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 78-86. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i3.479>.
- Muharrom, F., Aljundi, F., Santoso, G., Firdaus, R., & Dzirkullah, S. (2023). Nasionalisme, patriotisme dan perjuangan: implementasi pada mahasiswa PGSD UMJ. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 78-86. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i3.479>.
- Muslim, N., & Alias, J. (2004). Patriotisme: Konsep dan pelaksanaannya di Malaysia. <https://repo.uum.edu.my/id/eprint/1866/>

- Nurasiah, Y., Hakim, Z., & Ekadyasa, S. (2024). Peran media sosial terhadap perilaku beragama dan kebangsaan mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)* 10(2),156-263. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/1642>.
- Nurnazhiifa, K., & Dewi, D. A. (2021). PPKN Sebagai Tonggak Rasa Patriotisme dan Nasionalisme Berkaitan dengan Identitas Nasional Bangsa Indonesia. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 67-79. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.29>
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 1552-1561. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putri, R. M., Sari, R., Hasanah, U., & Habibillah, Z. (2024). Manfaat dan kesenjangan alat pendidikan di era digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 46-51. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.379>
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh era digital terhadap perkembangan bahasa anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(01), 47-59. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>
- Ramadhani, N., Sembiring, M., & Wibawa, S. (2018). Upaya meningkatkan patriotisme dengan metode diskusi materi bela negara pelajaran pkn siswa kelas xi ipa sma ypis maju binjai tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), 68-68. <https://doi.org/10.37755/jspk.v1i1.55>
- Rismayanti, I. (2016). Upaya Guru PKN dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Pada Siswa Melalui Pembelajaran PKN (Studi Deskriptif Analisis di SMA PGRI 1 SUBANG) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS). <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/12978>
- Rohman, M. F., & Hamami, T. (2021). Pendidikan Agama Islam sebagai Basis Penguatan Sikap Patriotisme. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 32(1), 91-110. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v32i1.1435>
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1-8. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1-8. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>.

- Saputri, S. A., & Najicha, F. U. (2023). Pentingnya pemahaman wawasan nusantara bagi generasi Z untuk membangun rasa nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 231-239. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i2.7474>
- Sugiman, A. M. R. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme melalui Materi Sikap Semangat Kebangsaan dan Patriotisme dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara pada Pembelajaran PKn di SMAN 1 Pundong. *Academy of Education Journal*, 8(2), 174-199. <https://doi.org/10.47200/aoej.v8i2.370>
- Sulianti, A. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Budaya Multikultural untuk Menanamkan Sikap Patriotisme Warga Negara. *Jurnal: Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 17. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/1040>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 370-378. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wijaya, D. A., Triyadi, I., Marshelly, M., & Ismawanti, N. K. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Dalam Diri Mahasiswa. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 353-361. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i4.42>
- Wiwin, W., & Firmanto, A. D. (2021). Konstruksi model spiritualitas pastoral bagi katekis di era digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(2), 125-137. <https://doi.org/10.52110/jppak.v1i2.31>.